



### PELENGKAP IJAZAH / *DIPLOMA SUPPLEMENT*

#### PROGRAM STUDI SARJANA TEKNIK GEODESI DAN GEOMATIKA / *GEODESY AND GEOMATICS ENGINEERING UNDERGRADUATE STUDY PROGRAM*

Pelengkap ijazah ini mengikuti model yang dikembangkan oleh European Commission, Council of Europe dan UNESCO/CEPES. Maksud dari dokumen pelengkap ini adalah menyediakan data independen yang cukup untuk meningkatkan 'keterbukaan' internasional dan pengakuan akademik yang adil dan profesional atas kualifikasi (ijazah, gelar, sertifikat, dll.) di dalamnya. Dokumen pelengkap ini dirancang untuk menyediakan uraian tentang sifat, tingkatan, konteks, isi dan status dari studi yang dijalani dan berhasil diselesaikan oleh individu yang namanya tertera di dalam ijazah di mana pelengkap ini dilampirkan. Dokumen pelengkap ini harus bebas dari segala bentuk penilaian, pernyataan tentang ekivalensi, atau saran mengenai pengakuan. Informasi di dalam kedelapan bagian dari dokumen pelengkap ini harus disediakan. Apabila informasi tersebut tidak tersedia, penjelasan mengenai alasan ketidakterdiseaian informasi tersebut harus diberikan.

*This Diploma Supplement follows the model developed by the European Commission, Council of Europe and UNESCO/CEPES. The purpose of the supplement is to provide sufficient independent data to improve the international 'transparency' and fair academic and professional recognition of qualifications (diplomas, degrees, certificates etc.). It is designed to provide a description of the nature, level, context, content and status of the studies that were pursued and successfully completed by the individual named on the original qualification to which this supplement is appended. It should be free from any value judgments, equivalence statements or suggestions about recognition. Information in all eight sections should be provided. Where information is not provided, an explanation should give the reason why.*

#### 1. Informasi mengenai identitas pribadi pemegang gelar

##### *Information identifying the holder of the qualification*

1.1	Nama lengkap <i>Full name(s)</i>	
1.2	Tanggal lahir (Tanggal/Bulan/Tahun) <i>Date of birth (Day/Month/Year)</i>	
1.3	Nomor Induk Mahasiswa <i>Student identification number</i>	

#### 2. Informasi mengenai kualifikasi/gelar

##### *Information identifying the qualification*

2.1	Nama kualifikasi/gelar <i>Name of qualification, title conferred</i>	Sarjana Teknik (ST) <i>Bachelor of Science (B.Sc)</i>
2.2	Bidang ilmu untuk kualifikasi <i>Main field(s) of study for the qualification</i>	Teknik Geodesi dan Geomatika <i>Geodesy and Geomatics Engineering</i>
2.3	Nama dan status dari institusi pemberi gelar <i>Name and status of awarding institution</i>	Institut Teknologi Bandung
2.4	Nama dan status dari institusi pengelola program <i>Name and status of institution administering studies</i>	Institut Teknologi Bandung
2.4	Bahasa dalam perkuliahan / ujian <i>Language(s) of instruction / examination</i>	Bahasa Indonesia <i>Indonesian</i>



### 3. Informasi mengenai tingkatan kualifikasi

#### *Information on the level of the qualification*

3.1	Tingkatan kualifikasi <i>Level of qualification</i>	Program Sarjana (Level 6 KKNI) <i>Bachelor's degree program (ISCED Code 5A, Level 6 IQF)</i>
3.2	Lama pelaksanaan program dalam semester <i>Official length of program in semesters</i>	8 (144 SKS) <i>8 (144 Credit Units, equivalent to 200 ECTS)</i>
3.3	Syarat masuk <i>Access requirement(s)</i>	Calon memiliki sertifikat kelulusan SMA atau sederajat dan lolos sistem seleksi nasional yang berdasarkan penjurangan prestasi akademik atau berdasarkan hasil ujian tertulis. <i>Candidates hold High School certificate or equivalent and pass the national selection based on academic merit or based on written test</i>

### 4. Informasi mengenai isi dan hasil yang diperoleh

#### *Information on the contents and results gained*

4.1	Bentuk studi <i>Mode of Study</i>	Penuh waktu <i>Full Time</i>
4.2	Tujuan  <i>Objective</i>	<p>Tujuan pendidikan Program Studi Sarjana Teknik Geodesi dan Geomatika ITB adalah menghasilkan lulusan yang:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>memiliki pengetahuan terpadu dalam bidang teknik geodesi dan geomatika sebagaimana yang dibutuhkan oleh industri, profesi dan pelayanan umum</li><li>menguasai keahlian dalam menerapkan pengetahuannya dalam menyelesaikan permasalahan yang terkait industri, profesi dan pelayanan umum</li><li>mampu menangani permasalahan yang terbuka dan kompleks melalui solusi rekayasa dengan melibatkan aspek teknis, desain, sosial ekonomi, budaya, lingkungan dan bisnis</li><li>mengindikasikan kemampuan untuk beradaptasi, menyesuaikan dan berkembang secara independen serta berkompetisi secara global</li><li>memperlihatkan kemampuan untuk memenuhi standar etika dan profesi</li></ol> <p><i>The objectives of the Geodesy and Geomatics Engineering Undergraduate Study Program (GGE) in the current curriculum are to produce graduates that:</i></p> <ol style="list-style-type: none"><li><i>have an integrated knowledge in the field of geodesy and geomatics engineering as it is demanded by industry, the professions, and the public services</i></li><li><i>possess skills in utilizing the knowledge in solving relevant problems in industry, the professions, and the public services</i></li><li><i>are able to handle open and complex problems, especially by considering engineering solutions, comprising of technical, design,</i></li></ol>



# INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG

## FACULTY OF EARTH SCIENCES AND TECHNOLOGY

Jalan Ganesa 10 Bandung, 40132 Indonesia, Phone +62 22 2514990, Fax +62 22 2514737, Intern 8720, 8729

		<p><i>socio-economics, cultural, environmental, and business aspects</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. <i>have the abilities to adapt, to adjust, and to grow independently as well as to compete globally</i></li> <li>5. <i>demonstrate compliance to ethical and professional standards</i></li> </ol>
4.3	Luaran Pembelajaran	<p>Program Studi Sarjana Teknik Geodesi dan Geomatika ITB merumuskan luaran pembelajaran sebagai berikut, para lulusan diharapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. memiliki dan mampu menerapkan pengetahuan matematika dan ilmu-ilmu dasar lainnya dalam bidang teknik geodesi dan geomatika</li> <li>2. memiliki pengetahuan dan keahlian yang memadai dalam bidang spesifik teknik geodesi dan geomatika</li> <li>3. telah mampu menerapkan keahlian yang dimilikinya di dalam bidang spesifik geodesi dan geomatika</li> <li>4. mampu mengidentifikasi, memformulasi dan menyelesaikan tugas dan permasalahan di bidang teknik geodesi dan geomatika</li> <li>5. mampu memanfaatkan dan mempraktikan teknologi, metode serta peralatan terkini di bidang teknik geodesi dan geomatika</li> <li>6. memiliki pengetahuan di dalam bidang pendukung keprofesian seperti hukum, manajemen, kewirausahaan, dan kesadaran lingkungan</li> <li>7. mampu memperoleh literatur dan sumber data yang tepat</li> <li>8. memahami keinginan, orientasi serta kebiasaan pengguna dan interdisipliner</li> <li>9. memiliki sikap profesional yang terbuka dan kreatif</li> <li>10. memiliki jiwa kepemimpinan dan mampu bekerja dalam sebuah tim</li> <li>11. memahami etika profesi dan tanggung jawab sosial</li> <li>12. siap untuk bersosialisasi serta berada pada lingkungan kerja di bidang rekayasa ataupun sains</li> <li>13. memiliki kesadaran mengenai pentingnya pembelajaran sepanjang hayat</li> <li>14. memahami karakteristik dan permasalahan nasional</li> </ol>
	<i>Learning outcomes</i>	<p><i>The GGE formulates the learning outcomes as the students are expected:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>to have and be able to apply mathematics and basic sciences in the field of geodesy and geomatics engineering</i></li> <li>2. <i>to have appropriate knowledge and skills in the subject specific of geodesy and geomatics engineering</i></li> <li>3. <i>to have applied knowledge and skills in the subject specific of geodesy and geomatics engineering</i></li> <li>4. <i>to be able to identify, formulate and solve geodesy and geomatics engineering task and problems</i></li> <li>5. <i>to be able to utilize and practice modern and recent technology, methods and tools in geodesy and geomatics</i></li> <li>6. <i>to have appropriate knowledge in professional practice such as laws, management, entrepreneurship, report writing, communication, presentation and environmental awareness</i></li> <li>7. <i>to be able to find appropriate literatures and data sources</i></li> <li>8. <i>to understand customer as well as interdisciplinary requirements, orientation and behaviour</i></li> <li>9. <i>to act professionally with openness and creativity</i></li> </ol>



# INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG

## FACULTY OF EARTH SCIENCES AND TECHNOLOGY

Jalan Ganesa 10 Bandung, 40132 Indonesia, Phone +62 22 2514990, Fax +62 22 2514737, Intern 8720, 8729

		<p>10. to have a leadership and able to work in a team          11. to understand professional ethics and social responsibility          12. to be prepared for socialization and working in both engineering or scientific environments          13. to have awareness of the importance of life-long learning          14. to understand national characteristics and problems</p>																																				
4.4	<p>Persyaratan program</p> <p><i>Program requirements</i></p>	<p>Terdapat dua tingkat yang saling berhubungan di Program Studi Sarjana Teknik Geodesi dan Geomatika. Tahun Pertama Bersama (TPB) diselenggarakan di tahun pertama dan bertujuan untuk memperkuat dasar keilmuan setiap mahasiswa untuk persiapan menuju tingkat selanjutnya. Tahap sarjana menitikberatkan pada penguasaan bidang keilmuan dan keterampilan spesifik di dalam program studi. Program Studi Sarjana Matematika membutuhkan 144 SKS, 36 pada tahap TPB dan 108 SKS pada Tahap Sarjana (terbagi menjadi 92 SKS matakuliah wajib dan 16 SKS matakuliah pilihan).</p> <p><i>There are two, interrelated, levels within the undergraduate program in Geodesy and Geomatics Engineering. The first Common Year Stage (TPB) is held in the first year of the program and aims to strengthen the basic knowledge of the students for the preparation to a more specific knowledge at the next level. The Undergraduate level puts emphasis on the mastery of the specific body of knowledge and skills within the study program. The undergraduate program in Geodesy and Geomatics Engineering requires the completion of 144 credit points (SKS), which can be divided into 36 SKS in TPB and 108 in the undergraduate level (consists of 92 SKS for compulsory courses and 16 SKS for elective courses).</i></p>																																				
4.5	<p>Skema penilaian</p> <p><i>Grading scheme</i></p>	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Nilai Minimum</th> <th>Nilai</th> <th>Skornumerik</th> <th>DeskripsiKualitatif</th> </tr> <tr> <th><u>Minimum Mark</u></th> <th><u>Grade</u></th> <th><u>Numerical Score</u></th> <th><u>QualitativeDescription</u></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>80%</td> <td>A</td> <td>4.0</td> <td>Sangat baik /Exceptional</td> </tr> <tr> <td>73%</td> <td>AB</td> <td>3.5</td> <td>Baik sekali /Excellent</td> </tr> <tr> <td>65%</td> <td>B</td> <td>3.0</td> <td>Baik /Good</td> </tr> <tr> <td>57%</td> <td>BC</td> <td>2.5</td> <td>Lebih dari cukup/Satisfactory</td> </tr> <tr> <td>50%</td> <td>C</td> <td>2.0</td> <td>Cukup /Sufficient</td> </tr> <tr> <td>44%</td> <td>D</td> <td>1.0</td> <td>Kurang /Poor</td> </tr> <tr> <td>&lt; 44%</td> <td>E</td> <td>0.0</td> <td>Gagal /Fail</td> </tr> </tbody> </table> <p>Formula perhitungan Indeks Prestasi (IP):</p> $IP = \frac{\sum_{i=1}^m n_i k_i}{\sum_{i=1}^m k_i}$ <p>dimana</p> <ul style="list-style-type: none"> <li><math>k_i</math> adalah beban matakuliah (SKS).</li> <li><math>n_i</math> adalah skor numerik matakuliah yang berpadanan</li> </ul>	Nilai Minimum	Nilai	Skornumerik	DeskripsiKualitatif	<u>Minimum Mark</u>	<u>Grade</u>	<u>Numerical Score</u>	<u>QualitativeDescription</u>	80%	A	4.0	Sangat baik /Exceptional	73%	AB	3.5	Baik sekali /Excellent	65%	B	3.0	Baik /Good	57%	BC	2.5	Lebih dari cukup/Satisfactory	50%	C	2.0	Cukup /Sufficient	44%	D	1.0	Kurang /Poor	< 44%	E	0.0	Gagal /Fail
Nilai Minimum	Nilai	Skornumerik	DeskripsiKualitatif																																			
<u>Minimum Mark</u>	<u>Grade</u>	<u>Numerical Score</u>	<u>QualitativeDescription</u>																																			
80%	A	4.0	Sangat baik /Exceptional																																			
73%	AB	3.5	Baik sekali /Excellent																																			
65%	B	3.0	Baik /Good																																			
57%	BC	2.5	Lebih dari cukup/Satisfactory																																			
50%	C	2.0	Cukup /Sufficient																																			
44%	D	1.0	Kurang /Poor																																			
< 44%	E	0.0	Gagal /Fail																																			



# INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG

## FACULTY OF EARTH SCIENCES AND TECHNOLOGY

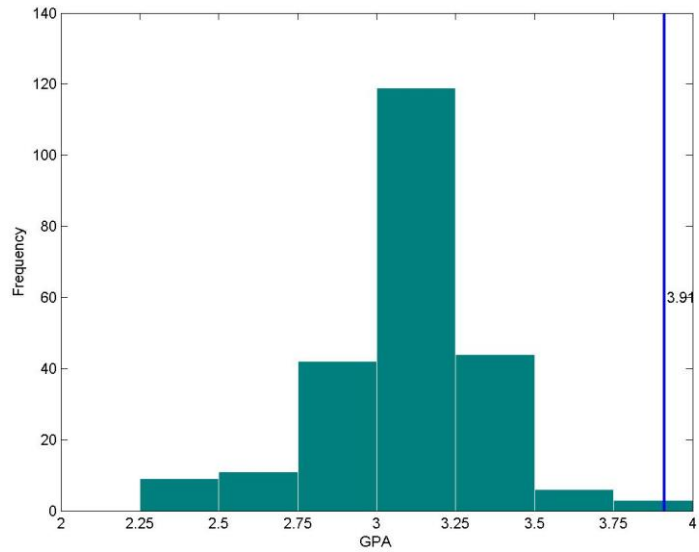
Jalan Ganesa 10 Bandung, 40132 Indonesia, Phone +62 22 2514990, Fax +62 22 2514737, Intern 8720, 8729

		<p><i>Formulae for Grade Point Average (GPA):</i></p> $GPA = \frac{\sum_{i=1}^m n_i k_i}{\sum_{i=1}^m k_i}$ <p><i>where:</i></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• <math>k_i</math> is the course work load (Credit Unit).</li><li>• <math>n_i</math> is the numerical scores of the corresponding course/subject</li></ul>
4.6	Yudisium Judicium	<p>Yudisium ditentukan berdasarkan IP kumulatif yang dihitung dari semua matakuliah yang pernah diambil (termasuk matakuliah yang diulang) dan masa studi, dengan ketentuan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Dengan Pujian / <i>Cum Laude</i>: IP Kumulatif <math>\geq 3.5</math> dan masa studi tidak lebih dari 10 semester</li><li>2. Sangat memuaskan: IP Kumulatif <math>\geq 2.75</math></li><li>3. Memuaskan: <math>2.00 \geq</math> IP Kumulatif <math>&lt; 2.75</math></li></ol> <p><i>Judicium is determined based on cumulative GPA calculated over all courses taken (including repetition) and the length of study as follows</i></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. <i>With Distinction/ Cum Laude: cumulative GPA <math>\geq 3.5</math> and the length of study is at most 10 semesters</i></li><li>2. <i>High Merit: cumulative GPA <math>\geq 2.75</math></i></li><li>3. <i>Merit: <math>2.00 \geq</math> cumulative GPA <math>&lt; 2.75</math></i></li></ol>
4.7	Rincian program (mata kuliah, modul, unit yang dipelajari, nilai tiap mata kuliah yang diperoleh)  <i>Program details (courses, modules or units studied, individual grades obtained)</i>	<p>Lihat transkrip akademik terlampir</p> <p><i>See enclosed transcript of records</i></p>



4.8 Distribusi statistik Indeks Prestasi Lulusan

*Statistical GPA Distribution of Graduates*



Tanda garis lurus vertikal (|) menggambarkan IP lulusan yang bersangkutan.

*The vertical line (|) depicts the graduate's GPA.*

**5. Informasi mengenai fungsi darikualifikasi**

*Information on the function of the qualification*

5.1	Akses ke studi lanjut <i>Access to further study</i>	Program Magister Program Studi Profesi Surveyor  <i>Master's degree program Surveyor Profession Study Program</i>
5.2	Status keprofesian <i>Professional status conferred</i>	Program ini tidak memberikan status keprofesian <i>This program does not confer any professional status</i>



# INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG

## FACULTY OF EARTH SCIENCES AND TECHNOLOGY

Jalan Ganesa 10 Bandung, 40132 Indonesia, Phone +62 22 2514990, Fax +62 22 2514737, Intern 8720, 8729

### 6. Informasi tambahan

#### *Additional information*

6.1	Informasi tambahan <i>Additional Information</i>	
6.2	Sumber informasi lebih lanjut <i>Further information sources</i>	Informasi lebih lanjut dapat diperoleh di: <i>For further information please contact us at:</i>  Program Studi Teknik Geodesi dan Geomatika FITB ITB <i>Geodesy and Geomatics Engineering Study Program</i> FITB ITB Labtek IX-C 2 <sup>nd</sup> Floor Jl. Ganesha No. 10 Bandung 40132 Indonesia Phone: +62 22 253 0701, Fax: +62 22 253 0702 email: kaprodis1@gd.itb.ac.id <a href="http://www.gd.itb.ac.id">http://www.gd.itb.ac.id</a>

### 7. Pengesahan dari Dokumen Pelengkap ini

#### *Certification of this Supplement*

Dekan  
*Dean*

Ir. Benyamin Sapiie, Ph.D  
NIP. 19611016 198903 1 001

Bandung, 26 Agustus 2018  
Ketua Program Studi Sarjana Teknik Geodesi dan  
Geomatika  
*Head of Undergraduate Program in Geodesy and  
Geomatics Engineering*

Dr. Ir. Bambang Setyadji, M.Si  
NIP. 19650825 199103 1 003



### 8. Lampiran: Informasi mengenai Sistem Pendidikan Tinggi di Indonesia

#### *Appendix: Information on the Indonesian Higher Education System*

Pendidikan tinggi terdiri dari (1) pendidikan akademik yang memiliki fokus dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan (2) pendidikan vokasi yang menitikberatkan pada persiapan lulusan untuk mengaplikasikan keahliannya.

Institusi Pendidikan Tinggi yang menawarkan pendidikan akademik dan vokasi dapat dibedakan berdasarkan jenjang dan program studi yang ditawarkan seperti universitas, institut, sekolah tinggi, politeknik, akademi dan akademi komunitas.

**Universitas** merupakan Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi dan jika memenuhi syarat, universitas dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

**Institut** merupakan Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam sejumlah rumpun Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi tertentu dan jika memenuhi syarat, institut dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

**Sekolah Tinggi** merupakan Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam satu rumpun Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi tertentu dan jika memenuhi syarat, sekolah tinggi dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

**Politeknik** merupakan Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi dan jika memenuhi syarat, politeknik dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

**Akademi** merupakan Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam satu atau beberapa cabang Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi tertentu.

**Akademi Komunitas** merupakan Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi setingkat diploma satu dan/atau diploma dua dalam satu atau beberapa cabang Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi tertentu yang berbasis keunggulan lokal atau untuk memenuhi kebutuhan khusus.

**Tingkatan pendidikan dan syarat masuk.** Institusi pendidikan lanjut menyediakan beberapa tingkatan pendidikan baik jalur akademik maupun vokasi. Institusi pendidikan tinggi yang menawarkan jalur akademik dapat menawarkan pendidikan tingkatan Sarjana (S1), Program Profesi, Master (S2), Spesialis (SP) dan Program Doktor (S3). Sedangkan jalur vokasi menawarkan program Diploma I, II, III dan IV.

*Higher education in Indonesia comprises of (1) academic education which focuses on the mastery of sciences; and (2) vocational education which emphasizes graduates' competencies to apply their skills.*

*Institutions of Higher Education that offer academic and vocational education can be categorized based on level and study program offered, including university, institute, higher school, polytechnic, academy, and community academy.*

*University is a form of Higher Education institution that administers academic education, and may administer vocational education in various disciplines of science and/or technology, and if applicable, may also hold a professional education.*

*Institute is a form of Higher Education institution that administers academic education, and may administer vocational education in limited disciplines of science and/or technology, and if applicable, can also hold professional education.*

*Higher School is a form of Higher Education institution that administers academic education, and may administer vocational education in only one discipline of science and/or technology, and if applicable, can also hold a professional education.*

*Polytechnic is a form of Higher Education institution that administers vocational education in various disciplines of science and/or technology, and if applicable, can also hold a professional education.*

*Academy is a form of Higher Education institution that administers vocational education in one or several disciplines of science and/or technology.*

*Community academy is a form of Higher Education institution that administers vocational education at the level of Diploma I and/or Diploma II in one and/or several disciplines of science and/or technology on the basis of local advantages and to fulfill specific needs.*

*Level of education and study requirements. Institutions of Higher Education offer various levels of education both in academic and vocational education. Higher education institution that offers academic education may offer levels including Bachelor's (S1), Professional program, Master's (S2), Specialist (SP), and Doctoral Program (S3). Vocational education offers programs of Diploma I, II, III*





**SKS dan lama studi.** SKS adalah singkatan dari satuan kredit semester. Dengan sistem ini, mahasiswa dimungkinkan untuk memilih sendiri mata kuliah yang akan ia ambil dalam satu semester. SKS digunakan sebagai ukuran:

- Besarnya beban studimahasiswa.
- Besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha belajar mahasiswa.
- Besarnya usaha belajar yang diperlukan mahasiswa untuk menyelesaikan suatu program, baik program semesteran maupun programlengkap.
- Besarnya usaha penyelenggaraan pendidikan bagi tenaga pengajar.

Nilai 1 SKS untuk kegiatan kuliah setara dengan beban studi tiap minggu selama satu semester, terdiri dari:

- 1 jam kegiatan terjadwal (termasuk 5-10 menitistirahat).
- 1-2 jam tugas terstruktur yang direncanakan oleh tenaga pengasuh mata kuliah bersangkutan, misalnya menyelesaikan pekerjaan rumah, tugas pembuatan referat, menerjemahkan suatu artikel dansebagainya.
- 1-2 jam tugas mandiri, misalnya membaca buku rujukan, memperdalam materi, menyiapkan tugas dansebagainya.

Seorang mahasiswa dapat dinyatakan lulus apabila telah menyelesaikan jumlah SKS tertentu. Untuk menyelesaikan pendidikan Sarjana (S1), seorang mahasiswa diwajibkan untuk mengambil 144-160 satuan kredit semester (sks) yang diambil selama delapan sampai dua belas semester. Pada jenjang Magister (S2), seorang mahasiswa harus menyelesaikan 39 sampai 50 sks selama kurun waktu empat sampai sepuluh semester, dan untuk jenjang doktoral (S3) harus menempuh sekitar 79 sampai 88 sks dalam jangka waktu delapan sampai empat belas semester.

**Metode Pembelajaran dan Jadwal Akademik.** Metode pembelajaran di perguruan tinggi dapat diterapkan dalam beberapa bentuk reguler atau tatap muka dan pendidikan jarak jauh. Pendidikan reguler diterapkan dengan menggunakan komunikasi langsung diantara dosen dan mahasiswa, sedangkan pendidikan jarak jauh dilaksanakan dengan menggunakan berbagai jenis media komunikasi seperti surat menyurat, radio, audio/video, televisi dan jaringankomputer.

Baik pendidikan reguler maupun pendidikan jarak jauh memulai aktivitas akademis atau jadwal akademik pada bulan September setiap tahunnya. Satu tahun akademik terbagi atas minimal dua semester yang terdiri dari setidaknya-tidaknya 16 minggu. Institusi pendidikan tinggi juga dapat melangsungkan semester pendek diantara dua semester reguler.

Penerimaan mahasiswa pada perguruan tinggi didasarkan atas beberapa persyaratan dan prosedur serta objek penyeleksian yang tidak diskriminatif. Saat ini ada dua penyelenggara seleksi masuk perguruan tinggi, yaitu: (1) Penyelenggara oleh pemerintah yang dikenal dengan SNMPTN (Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri); (2) Penyelenggaraoleh

and IV.

**SKS (Credits) and duration of study.** SKS, or Semester Credit Unit (Satuan Kredit Semester in Indonesian) system enables students to choose their own courses in one particular semester. SKS is used as a measure of:

- The amount of study load forstudents
- The amount of recognition for the students' learning outcomes
- The amount of effort needed for a student to complete a program, either in each semester or intotal.
- The amount of effort needed for the administration of the program by academicstaff.

Each point of SKS of lecture activities equals the weekly workload in one semester, which consists of:

- 1 hour of scheduled activity (including 5-10 minutes break)
- 1 – 2 hours of structured assignment planned by the instructor of the course, such as homework, assignment, literature review, translating an article, etc.
- 1 – 2 hours of independent work, such as reading references, studying deeper into the topic, preparing an assignment,etc.

A student is considered to have passed a program if he/she has completed a specified number of SKS. To complete a study at the Bachelor level, a student is obliged to take 144 – 160 SKS within eight to 12 semesters. At a Master level, a student must complete 39 to 50 SKS within a period of four to ten semesters. At a Doctoral level, a student must complete 79 to 88 SKS within eight to 14 semesters ofstudy.

**Learning method and academic calendar.** Learning method in a higher education program can be applied in several forms, including regular classes and distance learning. Regular classes are applied using direct communication between lecturer and student, while distance learning requires various types of communication media, among others letters, radio, audio/video, television, and computer network.

Both regular and distance learning begin the academic activities in September annually. One academic year is divided into two semesters comprising of 16 weeks at the minimum. Institution of higher education can also administer a short semester between two regular semesters.

Admission of students to a higher education program is based on certain requirements and procedures, with non-discriminative selection methods. Currently, there are two conveners of selection for the admission to higher education programs, which are: (1) the government



# INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG

## FACULTY OF EARTH SCIENCES AND TECHNOLOGY

Jalan Ganesa 10 Bandung, 40132 Indonesia, Phone +62 22 2514990, Fax +62 22 2514737, Intern 8720, 8729

perguruan tinggi yang dikenal dengan SBMPTN (Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri) dan seleksi yang dilakukan sendiri oleh perguruan tinggi yang bersangkutan.

Calon mahasiswa D1, D2, D3, D4 dan S1 harus menamatkan pendidikan menengah atas atau yang sederajat dan lulus pada ujian masuk masing-masing perguruan tinggi. Kandidat mahasiswa S2 harus memiliki ijazah Sarjana (S1) atau yang sederajat dan lulus ujian seleksi masuk perguruan tinggi. Untuk S3, Mahasiswa harus memiliki ijazah S2 atau yang sederajat dan lulus seleksimasuk.

through National Selection for the Admission to a Public Higher Education Institution (SNMPTN); (2) the higher education institutions, known as Joint Selection for the Admission to a Public Higher Education Institution (SBMPTN), and selection convened by the institutions themselves.

The student candidates of Diploma I (D1), D2, D3, D4 and Bachelor programs must first obtain their high school completion certificate and pass the admission test for each institution. The master student candidate must first hold a Bachelor's degree or its equivalent and pass the selection test for the admission to the program. For a doctoral program, the student candidate must hold a Master's degree or its equivalent and pass the selection test.

